

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN ALUMNI
TAHUN 2022**



**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
PROGRAM DIPLOMA IV DAN MAGISTER**

2022

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id LAPORAN SURVEI KEPUASAN ALUMNI
---	--

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama
Pelaksanaan : Agustus – Desember 2022
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 11 Desember 2022

Dibuat,



Siska Amelia Maldin, M.Pd
Wakil Direktur III Bidang Kerjasama

Disetujui,



M. Nur A. Nasution S.Sos M.Pd CHA
Direktur

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel.....	4
Daftar Gambar.....	4
Kata Pengantar.....	6
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Manfaat.....	8
BAB II METODOLOGI	
2.1 Desain Survei.....	9
2.2 Responden.....	9
2.3 Instrumen.....	9
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	9
2.5 Teknik Analisis.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Profile Responden.....	10
3.2 Rekapitulasi Umum Kepuasan Alumni.....	10
3.3 Rekapitulasi Kompetensi Lulusan.....	11
3.4 Rekapitulasi Kepuasan Layanan Alumni Terhadap Perguruan Tinggi.....	13
3.5 Rekapitulasi Relevansi dan Dampak Pendidikan.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	16
4.2 Saran.....	16
BAB V PENUTUP	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Umum Kepuasan Alumni.....	10
Tabel 3.2 Rekap Kompetensi Lulusan.....	11
Tabel 3.3 Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi.....	13
Tabel 3.4 Relevansi dan Dampak Pendidikan.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik Tingkat Kepuasan Alumni Tahun 2024.....	11
Gambar 3.2 Grafik Persentase Kompetensi Lulusan.....	12
Gambar 3.3 Grafik Persentase Aspek Layanan.....	13
Gambar 3.4 Grafik Persentase Relevansi dan Dampak Pendidikan.....	15

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kepuasan Alumni Tahun 2022 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya institusi dalam melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap mutu layanan pendidikan, relevansi pembelajaran, serta pencapaian kompetensi lulusan.

Survei kepuasan alumni merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari lulusan terkait kualitas proses pembelajaran, layanan akademik dan non-akademik, serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Informasi yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan penguatan daya saing lulusan.

Laporan Kepuasan Alumni Tahun 2022 ini disusun berdasarkan hasil survei yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan instrumen terstandar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan alumni terhadap layanan dan penyelenggaraan pendidikan di institusi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian survei, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja secara optimal dalam pelaksanaan dan pengolahan data. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan mutu layanan pendidikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan survei kepuasan alumni pada periode berikutnya.

Batam, Desember 2022

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing. Dalam menghadapi dinamika perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan layanan akademik agar lulusan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi adalah pelaksanaan survei kepuasan alumni. Alumni sebagai produk utama institusi memiliki perspektif objektif dalam menilai kualitas proses pembelajaran, layanan akademik, serta relevansi kurikulum yang diterima selama masa studi. Umpan balik dari alumni menjadi sumber informasi strategis bagi institusi dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Alumni Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen institusi dalam menerapkan budaya mutu dan evaluasi berkelanjutan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat kepuasan alumni terhadap penyelenggaraan pendidikan, kompetensi lulusan, serta relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan strategis peningkatan mutu layanan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta penguatan daya saing lulusan di tingkat regional maupun nasional.

1.2 Tujuan

Survei Kepuasan Alumni Tahun 2023 bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan alumni terhadap kompetensi lulusan.
2. Mengevaluasi kualitas layanan akademik dan non-akademik.
3. Menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mengidentifikasi aspek yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
5. Menjadi dasar perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

1.3 Manfaat

Hasil survei ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi institusi sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu.
2. Bagi program studi sebagai masukan pengembangan kurikulum.
3. Bagi pemangku kepentingan sebagai informasi kualitas lulusan.
4. Bagi alumni sebagai sarana penyampaian aspirasi.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Desain Survei

Survei Kepuasan Alumni Tahun 2022 menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner berbasis skala Likert empat kategori:

- Sangat Baik (SB)
- Baik (B)
- Cukup (C)
- Kurang Baik (KB)

2.2 Responden

Jumlah responden pada Survei Kepuasan Alumni Tahun 2022 sebanyak 176 alumni dengan tingkat keterwakilan mencapai 92,31%. Tingginya tingkat partisipasi responden menunjukkan keterlibatan alumni yang sangat baik, sehingga data yang diperoleh dinilai representatif dan dapat menggambarkan kondisi alumni secara komprehensif.

2.3 Instrumen

Instrumen survei mencakup tiga aspek utama:

1. Kompetensi lulusan (12 indikator)
2. Kepuasan layanan universitas (9 indikator)
3. Relevansi dan dampak pendidikan (4 indikator)

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui Google Form yang disebarkan kepada alumni. Hasil respon direkap otomatis dan dianalisis secara statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

2.5 Teknik Analisis

Analisis dilakukan dengan:

- Rekap persentase tiap indikator
- Klasifikasi kategori kepuasan
- Interpretasi kecenderungan data
- Penyusunan narasi analitis

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profile Responden

Survei diikuti sebanyak 176 alumni dengan tingkat keterwakilan mencapai 92,31%

3.2 Rekapitulasi Umum Kepuasan Alumni

Tabel 3.1 Rekapitulasi Umum Kepuasan Alumni

Kategori	Persentase
Sangat Baik	40%
Baik	38%
Cukup	19%
Kurang Baik	3%
Total	100%

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa sebanyak 78% alumni memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik dan Baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum alumni merasa puas terhadap penyelenggaraan pendidikan di institusi.

Meskipun demikian, persentase kategori Cukup (19%) dan Kurang Baik (3%) masih relatif terlihat. Temuan ini menjadi indikator penting bahwa masih terdapat aspek layanan dan pembelajaran yang perlu ditingkatkan sebagai bagian dari perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Tahun 2022 dapat dipandang sebagai tahun baseline dalam penguatan mutu layanan, yang kemudian menjadi dasar peningkatan signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk memperjelas distribusi penilaian alumni pada setiap kategori kepuasan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1, hasil survei kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Grafik Tingkat Kepuasan Alumni Tahun 2022

Grafik Tingkat Kepuasan Alumni Tahun 2022 menunjukkan bahwa kategori Sangat Baik (40%) dan Baik (38%) mendominasi hasil penilaian alumni. Hal ini mengonfirmasi bahwa mayoritas lulusan merasa puas terhadap kualitas layanan pendidikan yang diterima selama masa studi.

Kategori Cukup (19%) menempati posisi cukup signifikan, yang mengindikasikan bahwa sebagian alumni masih merasakan adanya keterbatasan pada beberapa aspek layanan, seperti fasilitas pendukung, sistem administrasi, maupun sarana pembelajaran.

Sementara itu, kategori Kurang Baik (3%) berada pada persentase paling rendah. Meskipun jumlahnya kecil, temuan ini tetap menjadi perhatian institusi untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap aspek-aspek yang dinilai kurang optimal.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan alumni Tahun 2022 berada pada kategori baik, sekaligus menjadi pijakan awal bagi institusi dalam merancang kebijakan peningkatan mutu yang lebih terarah pada tahun-tahun berikutnya.

3.3 Rekapitulasi Kompetensi Lulusan

Tabel 3.2 Rekap Kompetensi Lulusan

No	Indikator	SB (%)	B (%)	C (%)	KB (%)
1	Pengetahuan bidang studi	50.0	40.0	8.9	0
2	Keterampilan teknis	56.7	35.6	7.8	0
3	Komunikasi lisan	58.9	34.4	6.7	0
4	Komunikasi tulisan	46.7	47.8	5.5	0
5	Kerja sama tim	56.7	35.6	7.8	0
6	Etika profesional	60.0	32.2	7.8	0
7	Kemahiran TIK	42.2	47.8	10.0	0
8	Motivasi pengembangan diri	51.1	40.0	8.9	0
9	Problem solving	45.6	45.6	8.9	0
10	Kepemimpinan	45.6	45.6	8.9	0
11	Pengalaman magang	48.9	41.1	10.0	0

12	Adaptasi kerja	51.1	42.2	6.7	0
----	----------------	------	------	-----	---

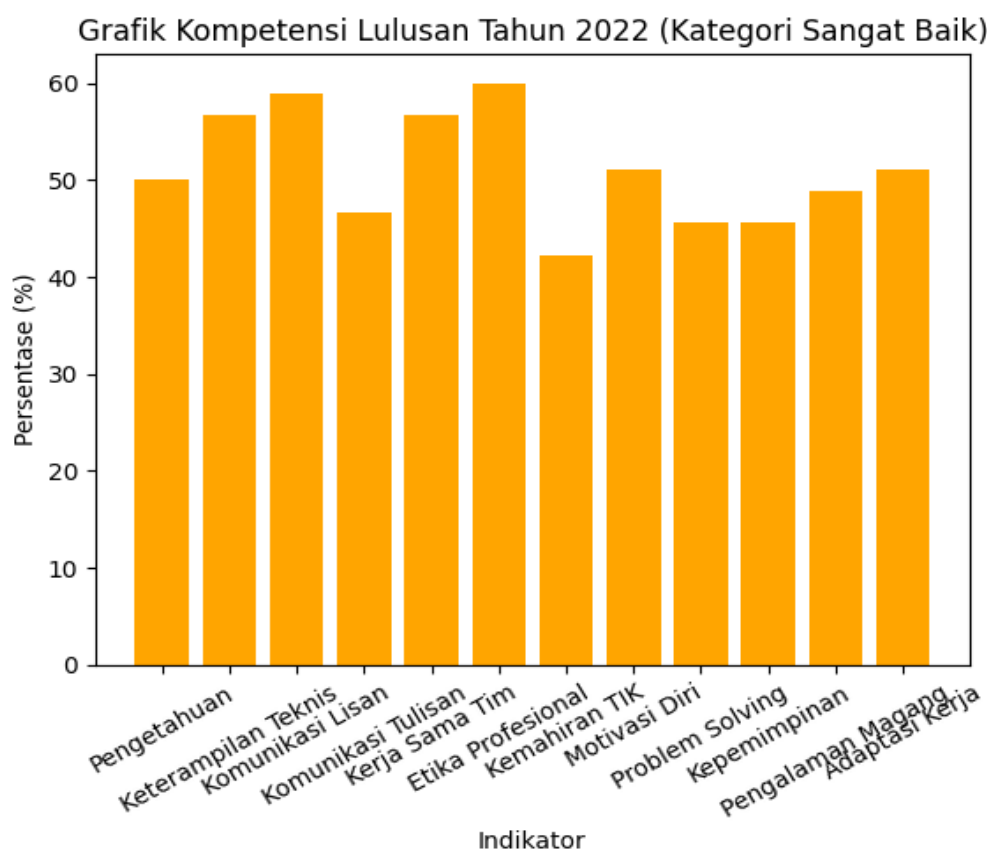
Berdasarkan Tabel 3.2, seluruh indikator kompetensi lulusan didominasi kategori Sangat Baik dan Baik. Indikator etika profesional (60%) memperoleh nilai tertinggi, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas, kedisiplinan, dan sikap kerja yang sangat baik.

Selain itu, indikator komunikasi lisan (58,9%) dan keterampilan teknis (56,7%) juga menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran telah mampu mengembangkan kompetensi teknis dan soft skills secara seimbang.

Indikator adaptasi kerja (51,1%) memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis. Meskipun demikian, indikator kemahiran TIK (42,2%) masih perlu ditingkatkan agar lulusan semakin siap menghadapi era digital.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Untuk memperjelas sebaran persentase kategori Sangat Baik pada setiap indikator kompetensi lulusan sebagaimana tersaji pada Tabel 3.2, maka data tersebut divisualisasikan dalam Gambar 3.2 berikut



Gambar 3.2 Grafik Persentase Kompetensi Lulusan

3.4 Rekapitulasi Kepuasan Layanan Alumni Terhadap Perguruan Tinggi

Tabel 3.3 Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi

No	Indikator	SB (%)	B (%)	C (%)	KB (%)
1	Proses pembelajaran	38.9	48.9	11.1	1.1
2	Kualitas dosen	44.4	43.3	10.0	2.3
3	Layanan akademik	43.3	43.3	12.2	1.2
4	Perpustakaan	33.3	47.8	17.8	1.1
5	Laboratorium	38.9	44.4	16.7	0
6	Internet/Wi-Fi	31.1	42.2	21.1	5.6
7	Fasilitas umum	37.8	47.8	12.2	2.2
8	Pusat karir	40.0	38.9	20.0	1.1
9	Transparansi informasi	44.4	38.9	16.7	0

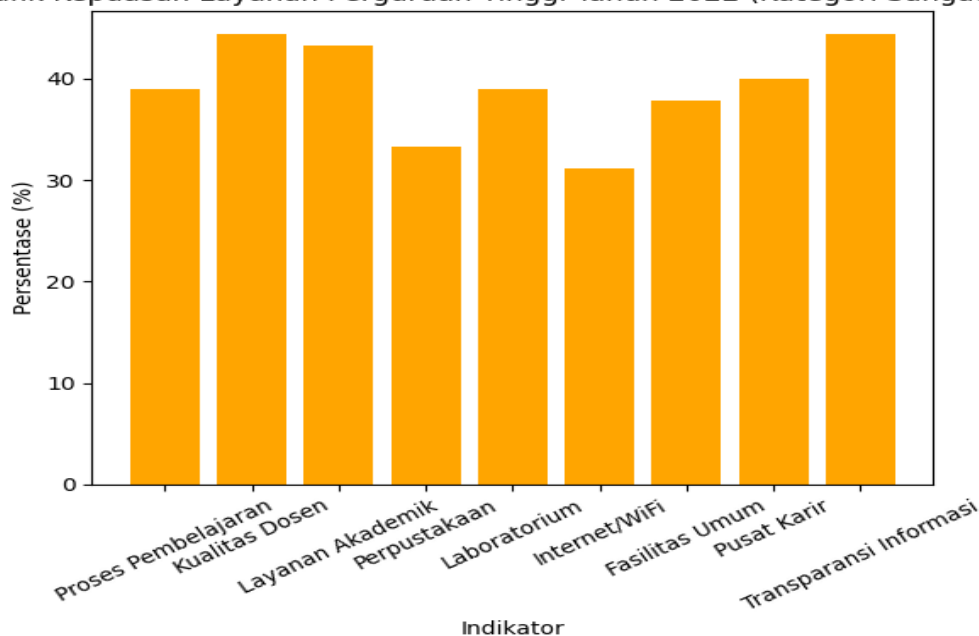
Berdasarkan Tabel 3.3, indikator kualitas dosen dan transparansi informasi akademik memperoleh persentase Sangat Baik tertinggi sebesar 44,4%. Hal ini menunjukkan profesionalisme dosen dan keterbukaan informasi akademik dirasakan positif oleh alumni.

Indikator layanan akademik (43,3%) dan pusat karir (40%) juga menunjukkan capaian yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan administrasi dan pendampingan karir telah berjalan cukup optimal.

Namun, indikator jaringan internet/Wi-Fi (31,1%) memperoleh nilai terendah dan memiliki persentase Kurang Baik tertinggi. Temuan ini menjadi masukan strategis bagi institusi untuk meningkatkan infrastruktur digital.

Untuk memperjelas tingkat kepuasan alumni terhadap layanan perguruan tinggi, data pada Tabel 3.3 kemudian disajikan dalam bentuk visual pada Gambar 3.3 berikut

Grafik Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi Tahun 2022 (Kategori Sangat Baik)



Gambar 3.3 Grafik Persentase Aspek Layanan

3.5 Rekapitulasi Relevansi dan Dampak Pendidikan

Tabel 3.4 Relevansi dan Dampak Pendidikan

No	Indikator	SB (%)	B (%)	C (%)	KB (%)
1	Relevansi kurikulum	45.6	43.3	11.1	0
2	Daya saing lulusan	43.3	47.8	8.9	0
3	Magang sesuai industri	48.9	41.1	10.0	0
4	Adaptasi pekerjaan baru	51.1	42.2	6.7	0

Berdasarkan Tabel 3.4, seluruh indikator relevansi dan dampak pendidikan didominasi oleh kategori Sangat Baik dan Baik. Indikator adaptasi terhadap pekerjaan baru memperoleh persentase Sangat Baik tertinggi sebesar 51,1%, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan fleksibilitas yang baik dalam menghadapi dunia kerja.

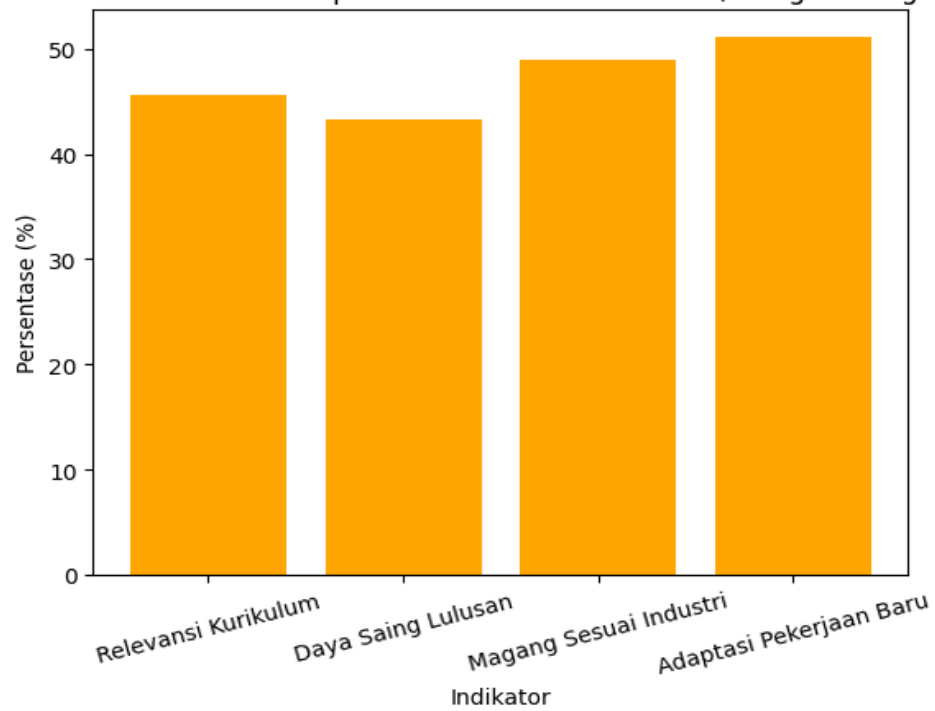
Indikator kesesuaian program magang dengan kebutuhan industri (48,9%) juga menunjukkan capaian tinggi. Hal ini mengonfirmasi bahwa pengalaman praktik yang diperoleh selama masa studi relevan dengan kondisi riil dunia usaha dan dunia industri.

Sementara itu, indikator relevansi kurikulum (45,6%) dan daya saing lulusan (43,3%) menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah memberikan bekal kompetensi yang cukup bagi lulusan untuk bersaing di pasar kerja.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan telah memberikan dampak nyata terhadap kesiapan kerja dan daya saing lulusan.

Untuk memperjelas perbandingan capaian pada setiap indikator relevansi dan dampak pendidikan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4, maka data tersebut divisualisasikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3.4 berikut.

Grafik Relevansi dan Dampak Pendidikan Tahun 2022 (Kategori Sangat Baik)



Gambar 3.4 Grafik Persentase Relevansi dan Dampak Pendidikan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Alumni Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepuasan alumni berada pada kategori baik.

Mayoritas alumni memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik dan Baik dengan persentase kumulatif sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum alumni merasa puas terhadap penyelenggaraan pendidikan yang diterima selama masa studi.

2. Kompetensi lulusan dinilai relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Alumni menilai bahwa lulusan memiliki penguasaan pengetahuan, keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, serta etika profesional yang baik. Kemampuan adaptasi terhadap tuntutan pekerjaan baru juga menunjukkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika dunia usaha dan dunia industri.

3. Kualitas layanan perguruan tinggi dinilai memuaskan.

Aspek kualitas dosen, layanan akademik, serta fasilitas pendukung pembelajaran memperoleh penilaian positif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait infrastruktur teknologi informasi.

4. Kurikulum dan proses pembelajaran memberikan dampak positif.

Kurikulum, mata kuliah, serta program magang dinilai relevan dengan kebutuhan industri dan mampu membekali lulusan dengan kompetensi yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan survei, beberapa rekomendasi strategis yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Peningkatan kualitas infrastruktur digital.

Institusi perlu meningkatkan kualitas jaringan internet serta sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

2. Penguatan layanan pusat karir dan jejaring industri

Diperlukan perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta peningkatan program pembinaan karir bagi mahasiswa dan alumni.

3. Pengembangan kurikulum adaptif dan responsif.

Kurikulum perlu terus disesuaikan dengan perkembangan industri, teknologi, serta kebutuhan kompetensi global agar lulusan tetap relevan dan kompetitif.

4. Pelaksanaan evaluasi kepuasan alumni secara berkelanjutan.

Survei kepuasan alumni perlu dilakukan secara periodik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memantau efektivitas kebijakan peningkatan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

Laporan Kepuasan Alumni Tahun 2022 merupakan wujud komitmen institusi dalam menerapkan budaya mutu dan evaluasi berkelanjutan. Hasil survei ini memberikan gambaran objektif mengenai persepsi alumni terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan, kompetensi lulusan, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Capaian yang diperoleh menjadi pijakan penting bagi institusi dalam merancang kebijakan peningkatan mutu yang lebih terarah pada tahun-tahun berikutnya. Masukan dari alumni menjadi dasar strategis dalam menyusun program pengembangan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan eksternal.

Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengambilan kebijakan strategis serta menjadi referensi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Komitmen terhadap kualitas dan relevansi pendidikan akan terus dijaga demi menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan siap bersaing di dunia kerja.